

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial merupakan pemberian berupa uang atau barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dan yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dibagi menjadi beberapa jenis seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Keluarga Harapan (PKH), BPJS Mandiri dan bantuan sosial lainnya. [1]

Disetiap desa tentu memiliki data-data bantuan sosial mereka sendiri yang dikelola oleh perangkat desa, data-data bantuan sosial ini biasanya akan berbentuk *file excel* atau berkas cetak yang berisi data-data masyarakat yang mendapat bantuan sosial. Dalam mengelola data bantuan sosial yang ada pada *file excel* atau berkas cetak, pemerintah desa mengalami kendala dalam mencari data-data penerima bantuan sosial yang harus membuka *file excel* atau berkas cetak secara manual yang kurang efektif.

Desa Grujugan merupakan salah satu desa yang mengalami kendala dalam keefisienan pengelolaan data bantuan sosial, desa yang terletak di kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah [2] ini memiliki visi menjadi suatu desa digital. Pemerintah desa Grujugan masih mengelola data bantuan sosial secara manual dalam *file excel* atau berkas cetak sehingga sering kali pemerintah desa khususnya yang bertanggung jawab mengelola data bansos kurang efisien dalam mencari data-data penerima bantuan sosial dan juga membuat laporan penerima bantuan sosial yang harus diberikan kekabupaten tiap tahunnya.

Untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengelolaan data bantuan sosial maka dapat dibangun sebuah website yang dapat mengelola data-data bantuan sosial. Oleh karena itu penulis membangun *website* bantuan sosial desa grujugan yang dapat memudahkan pemerintah desa grujugan dalam mengelola

bantuan sosial. *Website* yang penulis bangun memiliki fitur *CRUD* (*create, read, update, delete*) yang berguna untuk mengelola data-data seperti BPNT, KIP, KIS, PKH, dan BPJS Mandiri lebih mudah. *Website* ini dibangun dengan menggunakan *framework* Laravel 9, PHP 8, Mysql, dan *IDE Visual Studio Code*. Dengan *website* ini perangkat desa dapat menambahkan data, mencari data, memperbaharui data, dan juga menghapus data bansos tanpa harus berulang kali mencari *file excel* yang berbeda-beda tiap periode bansosnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah bagaimana mengefisienkan pengolahan data bantuan sosial masyarakat desa grujugan

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan pembuatan *website* bantuan sosial desa grujugan yaitu:

1. Memudahkan perangkat desa grujugan dalam pengelolaan data bansos grujugan
2. Menunjang visi desa grujugan sebagai desa digital

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pembuatan *website* bansos desa grujugan ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk langsung mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan di kampus, mengembangkan wawasan, pengalaman tentang perancangan Sistem Informasi

2. Bagi pemerintah desa grujugan

Untuk memudahkan perangkat desa dalam pengelolaan bansos data grujugan secara sistematis dan efisien.